



Peran Pengelolaan Persediaan Barang dalam Meningkatkan Efisiensi Keuangan di CV Sumber Jaya Putra Perkara

Maria Faustina Nona^{1*}, Andreas Rengga², Elisabeth Luju³

¹⁻³Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa, Indonesia

*Penulis Korespondensi: pavel.michelle2020@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the role of inventory management in improving financial efficiency in CV. Sumber Jaya Putra Perkasa. The main problems faced by companies are inventory management that is still carried out manually, technological limitations, dependence on certain suppliers, and lack of optimal demand planning, thus affecting distribution effectiveness and financial efficiency. This study uses a quantitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Analysis was carried out on the stock management process, inventory turnover, and its impact on storage costs and operational efficiency. The results of the study show that good inventory management makes a significant contribution to improving financial efficiency. With proper stock planning, companies can minimize the risk of excess and shortage of goods, reduce holding costs, and increase inventory turnover so that working capital can rotate faster. However, the inventory management system used by CV. Sumber Jaya Putra Perkasa currently still has limitations, especially in the aspects of digitization and information integration. This study recommends the implementation of technology-based inventory management systems, multi-supplier strategies, and the application of demand forecasting methods to improve the accuracy of stock planning. With this strategy, it is hoped that the company can achieve more optimal financial efficiency and strengthen competitiveness in the distribution industry.*

Keywords: *inventory management; financial efficiency; inventory turnover; Digitization; Demand Forecasting.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengelolaan persediaan barang dalam meningkatkan efisiensi keuangan pada CV. Sumber Jaya Putra Perkasa. Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan adalah pengelolaan persediaan yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan teknologi, ketergantungan pada pemasok tertentu, dan kurang optimalnya perencanaan permintaan, sehingga memengaruhi efektivitas distribusi dan efisiensi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan terhadap proses pengelolaan stok, perputaran persediaan, serta dampaknya terhadap biaya penyimpanan dan efisiensi operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan yang baik memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi keuangan. Dengan perencanaan stok yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan risiko kelebihan dan kekurangan barang, menekan biaya penyimpanan (holding cost), serta meningkatkan perputaran persediaan (inventory turnover) sehingga modal kerja dapat berputar lebih cepat. Namun, sistem pengelolaan persediaan yang digunakan CV. Sumber Jaya Putra Perkasa saat ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada aspek digitalisasi dan integrasi informasi. Penelitian ini merekomendasikan penerapan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi, strategi multi-supplier, serta penerapan metode peramalan permintaan (demand forecasting) untuk meningkatkan akurasi perencanaan stok. Dengan strategi ini, diharapkan perusahaan dapat mencapai efisiensi keuangan yang lebih optimal dan memperkuat daya saing di industri distribusi.

Kata kunci: pengelolaan persediaan; efisiensi keuangan; perputaran persediaan; digitalisasi; *demand forecasting*.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi keuangan menjadi salah satu aspek krusial dalam menentukan keberlangsungan dan perkembangan suatu perusahaan. Setiap organisasi bisnis dituntut untuk mengelola sumber daya secara optimal, termasuk salah satu komponen penting yaitu persediaan barang. Persediaan atau inventori merupakan aset lancar yang berperan besar dalam siklus operasi perusahaan, terutama pada perusahaan dagang dan

manufaktur. Pengelolaan persediaan barang yang tidak efisien dapat mengakibatkan pemborosan biaya, kelebihan stok, atau bahkan kekurangan barang saat dibutuhkan, yang secara langsung memengaruhi efisiensi keuangan perusahaan. Efisiensi keuangan mencakup bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya finansialnya secara tepat dan hemat untuk menghasilkan keuntungan maksimal. Oleh karena itu, keterkaitan antara pengelolaan persediaan dan efisiensi keuangan menjadi fokus penting dalam dunia manajemen operasional dan keuangan.

Dalam konteks perusahaan skala kecil dan menengah (UKM), seperti CV. Sumber Jaya Putra Perkasa. Menurut penelitian oleh Hidayat (2018), pengelolaan persediaan yang baik dapat menekan biaya operasional hingga 20% dalam periode tahunan. Penelitian lainnya oleh Fitriani dan Susanto (2019) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan metode pengendalian persediaan seperti EOQ (*Economic Order Quantity*) berhasil meningkatkan efisiensi finansial secara signifikan. Selain itu, studi dari Wahyuni (2020) juga memperlihatkan bahwa pengendalian persediaan dengan pendekatan just-in-time JIT (*Just in Time*) membantu perusahaan mengurangi pemborosan dan biaya penyimpanan. Persediaan yang dikelola secara profesional memungkinkan perusahaan untuk mengetahui kapan harus melakukan pemesanan ulang dan berapa jumlah yang ideal.

Di sisi lain, pengelolaan persediaan yang buruk dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang penjualan, biaya penyimpanan tinggi, dan kerugian akibat barang rusak atau kadaluarsa. Berdasarkan teori manajemen persediaan, sistem pengendalian stok yang efektif melibatkan pemantauan, pencatatan, dan perencanaan pembelian secara sistematis.

Menurut Herjanto (2016), ada tiga tujuan utama pengelolaan persediaan: menjamin ketersediaan barang, meminimalkan biaya penyimpanan, dan memastikan kelancaran proses produksi. Ketika perusahaan mampu mengendalikan persediaannya secara efisien, maka dana yang seharusnya tertahan dalam bentuk stok bisa dialihkan untuk kegiatan produktif lainnya. Pada akhirnya, efisiensi keuangan akan meningkat karena biaya operasional CV. Sumber Jaya Putra Perkasa sebagai perusahaan yang bergerak dalam arus kas perusahaan menjadi lebih sehat. distribusi barang, menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan yang terus berubah seiring permintaan pasar.

Berdasarkan hasil observasi awal, perusahaan masih menghadapi beberapa kendala seperti tidak adanya *forecast* permintaan yang akurat, keterlambatan pembelian ulang, serta minimnya evaluasi terhadap perputaran persediaan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai bagaimana peran pengelolaan persediaan dalam meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan ini. Penelitian oleh Nasution (2021) menyatakan

bahwa perusahaan kecil yang memperbaiki sistem pengelolaan stok mampu mempercepat perputaran barang dan menekan biaya tidak produktif. Studi oleh, Rahayu (2022) juga memperlihatkan bahwa digitalisasi sistem persediaan mampu mengurangi human error dan meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengelolaan persediaan barang memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi keuangan pada perusahaan. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan manfaat akademis, tetapi juga praktis bagi pihak manajemen CV. Sumber Jaya Putra Perkasa dalam menyusun strategi pengelolaan persediaan yang lebih baik. Dengan pengelolaan persediaan yang optimal, perusahaan akan lebih mampu menjaga likuiditas, menghindari pemborosan biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori ekonomi mikro bahwa efisiensi terjadi ketika sumber daya digunakan secara optimal untuk menghasilkan output maksimal. Secara khusus, penelitian ini akan menggambarkan hubungan antara metode pengelolaan persediaan (seperti metode FIFO, LIFO, JIT) dengan dampaknya terhadap efisiensi biaya perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi indikator keuangan mana saja yang paling dipengaruhi oleh perubahan sistem pengelolaan persediaan, seperti rasio perputaran persediaan, biaya penyimpanan, dan margin keuntungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sangat relevan untuk melakukan penelitian mengenai "Peran Pengelolaan Persediaan Barang dalam meningkatkan Efisiensi Keuangan di CV. Sumber Jaya Putra Perkasa." Perusahaan perlu mengetahui pola permintaan pelanggan agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan barang di gudang. Penerapan sistem peramalan permintaan (*demand forecasting*) menjadi langkah awal dalam proses pengendalian persediaan yang efektif. Perusahaan yang memiliki sistem *forecasting* yang baik akan lebih siap menghadapi fluktuasi permintaan dan menghindari kekurangan stok.

Selain itu, pengendalian jumlah persediaan yang optimal juga akan membantu perusahaan menghindari biaya penyimpanan yang tinggi. Biaya penyimpanan yang tinggi sering kali tidak disadari oleh perusahaan dan justru menjadi beban keuangan yang signifikan. Biaya tersebut mencakup biaya gudang, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, serta risiko penyusutan atau kerusakan barang. Oleh karena itu, pengurangan jumlah barang yang disimpan melalui sistem pengendalian persediaan yang efisien dapat menghasilkan penghematan yang besar. Tak hanya dari sisi biaya, pengelolaan persediaan juga memengaruhi kepuasan pelanggan. Pelanggan yang menerima barang tepat waktu dengan jumlah dan kualitas yang sesuai akan cenderung merasa puas dan loyal terhadap perusahaan.

Sebaliknya, keterlambatan atau ketidaksesuaian dalam pengiriman barang akibat pengelolaan stok yang buruk dapat merusak reputasi perusahaan. Dalam jangka panjang, efisiensi operasional yang tercapai dari pengelolaan persediaan akan memperkuat daya saing perusahaan di pasar. Perusahaan perlu memastikan bahwa karyawan yang terlibat dalam proses persediaan memiliki kemampuan dan pemahaman yang memadai. Selain itu, pemimpin perusahaan juga harus memiliki komitmen terhadap perubahan sistem agar penerapan berjalan efektif.

Dengan sistem pengelolaan persediaan yang baik, proses pengadaan barang menjadi lebih efisien dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktual. Hal ini akan menciptakan siklus pengadaan dan distribusi yang lebih cepat, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi keseluruhan. Persediaan yang tercatat dengan benar akan mencerminkan posisi keuangan yang riil dan membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat. Kesalahan pencatatan stok dapat menyebabkan kekeliruan dalam menghitung laba kotor, HPP, hingga laba bersih perusahaan.

Dalam jangka panjang, laporan keuangan yang akurat memberikan kepercayaan kepada investor, mitra usaha, dan lembaga keuangan. Dengan demikian, pengelolaan persediaan memiliki dampak yang luas tidak hanya terhadap operasional, tetapi juga terhadap strategi keuangan perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menggunakan metode pengendalian persediaan yang sesuai dengan karakteristik bisnisnya. Pemilihan metode yang tepat sangat penting karena setiap jenis produk memiliki siklus hidup dan pola permintaan yang berbeda. Produk dengan permintaan tinggi dan berfluktuasi mungkin lebih cocok dengan sistem pengadaan berbasis JIT.

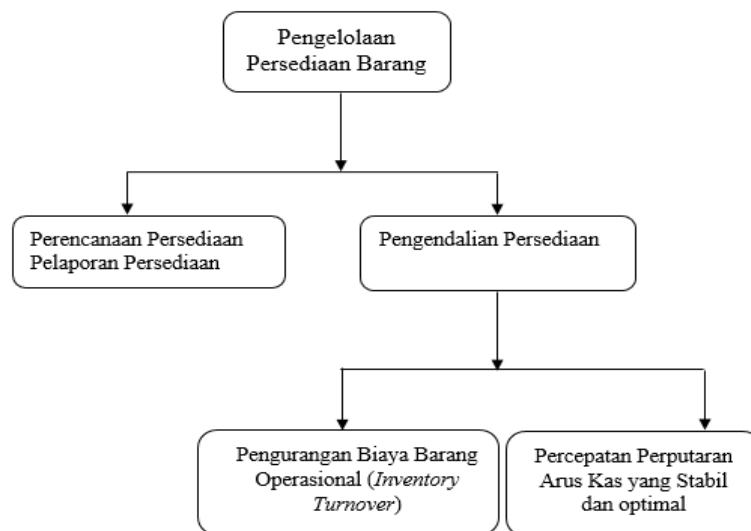
Sementara itu, produk yang stabil bisa menggunakan metode EOQ untuk memaksimalkan efisiensi biaya pemesanan dan penyimpanan. Dalam konteks CV. Sumber Jaya Putra Perkasa, diperlukan evaluasi menyeluruh mengenai jenis metode pengelolaan persediaan yang digunakan saat ini. Apakah perusahaan menggunakan pendekatan manual, atau sudah menerapkan pendekatan sistematis berbasis data. Evaluasi ini penting untuk memastikan kesesuaian antara strategi pengelolaan persediaan dan tujuan efisiensi keuangan yang ingin dicapai.

Penelitian ini juga akan menilai seberapa besar pengaruh langsung dari pengelolaan persediaan terhadap indikator keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Arifin (2023) juga membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efisiensi pengelolaan stok dan kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya perhatian manajerial terhadap aspek operasional seperti stok barang. Selain itu, dalam studi oleh Dewi (2021), diketahui bahwa perusahaan dengan rotasi stok yang tinggi menunjukkan

kemampuan adaptasi pasar yang baik dan efisiensi dalam pengelolaan biaya. Hasil-hasil ini menjadi dasar argumentatif yang memperkuat pentingnya pengelolaan persediaan dalam riset keuangan korporat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Harry Janto Jepira sebagai direktur perusahaan CV. Sember Jaya Putra Perkasa beliau menyatakan bahwa dalam menjalankan persediaan barang di CV. Sumber Jaya Putra Perkasa sering kali terjadi banyak hambatan seperti, kelebihan stok, dan juga kekurangan stok.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan bahwa pengelolaan persediaan yang efektif (dengan indikator seperti perencanaan stok, metode pengadaan, dan control keluar masuk barang) dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan (yang diukur dari biaya persediaan, kecepatan rotasi, margin keuntungan).



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif, menurut Moleong (2017:6), adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam mengenai

peran pengelolaan persediaan barang dalam meningkatkan efisiensi keuangan pada CV. Sumber Jaya Putra Perkasa.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang menentukan arah, proses, dan hasil penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri yang akan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi secara langsung. Menurut Moleong (2017:168), peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dengan demikian, kehadiran peneliti tidak dapat digantikan oleh instrumen lain, karena peneliti berperan aktif dalam memahami secara mendalam fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian yaitu CV. Sumber Jaya Putra Perkasa, untuk berinteraksi dengan informan yang terdiri dari direktur, manajer, admin, bagian gudang, sales, dan karyawan lainnya. Kehadiran peneliti dilakukan secara terbuka, di mana pihak perusahaan mengetahui maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar proses pengumpulan data berjalan lancar serta informan dapat memberikan informasi yang objektif dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Lokasi penelitian dilaksanakan penelitian ini yaitu pada kantor CV. Sumber Jaya Putra Perkasa. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 Agustus – 02 September 2025.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif. Model ini dipilih karena sesuai dengan karakter penelitian kualitatif yang berusaha menggambarkan fenomena secara mendalam. Menurut Soetopo (2005), analisis model interaktif dilakukan melalui tiga tahapan utama yang berlangsung secara siklus, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi dengan cara membandingkan kembali dengan catatan lapangan, dokumen, serta hasil wawancara agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini dilakukan secara berulang hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan penerapan ketiga langkah ini secara berkesinambungan, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai peran pengelolaan persediaan barang dalam meningkatkan efisiensi keuangan di CV. Sumber Jaya Putra Perkasa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di CV. Sumber Jaya Putra Perkasa, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan barang berperan penting dalam mendukung efisiensi keuangan perusahaan. Hasil temuan lapangan memperlihatkan bahwa siklus pengelolaan persediaan yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, penerimaan dan penyimpanan, pengendalian persediaan, serta pelaporan telah dilaksanakan secara sistematis meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperbaiki.

Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kebutuhan dilakukan berdasarkan data pemakaian periode sebelumnya dan stok yang tersedia di gudang. Alasannya karena Perencanaan kebutuhan pada CV dilakukan berdasarkan data periode sebelumnya karena data historis dapat memberikan gambaran nyata mengenai pola pemakaian dan kebutuhan barang di masa lalu. Dengan acuan tersebut, perusahaan dapat memperkirakan kebutuhan periode berikutnya secara lebih akurat, sehingga mampu menjamin ketersediaan barang, mengurangi risiko kekurangan maupun kelebihan stok, serta menekan biaya penyimpanan. Selain itu, penggunaan data periode sebelumnya juga mempermudah dalam menyusun anggaran pengadaan barang yang lebih efisien dan terukur, sehingga perencanaan kebutuhan dapat berjalan optimal dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Assauri (2016) yang menyatakan bahwa perencanaan kebutuhan yang baik bertujuan untuk menjamin ketersediaan barang yang optimal, mengurangi biaya penyimpanan, dan mencegah kelebihan stok. Dalam konteks CV. Sumber Jaya Putra Perkasa, keterlibatan manajer operasional dan bagian keuangan dalam menyetujui daftar kebutuhan membantu mengontrol pembelian sehingga anggaran digunakan secara efektif. Kendala seperti keterlambatan laporan stok dari gudang memang masih menjadi hambatan, namun manajemen berupaya memperbaikinya dengan meningkatkan ketepatan pelaporan.

Penerimaan dan Penyimpanan Persediaan

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa proses penerimaan barang sudah mengikuti prosedur yang baik, yaitu memeriksa kesesuaian jumlah dan kualitas barang dengan dokumen pembelian, kemudian mencatatnya di buku stok sebelum disimpan. Proses penyimpanan menggunakan prinsip FIFO (*First In, First Out*) yang sesuai dengan teori manajemen persediaan menurut Render & Heizer (2017). Alasannya karena di CV menggunakan prinsip FIFO (*First In, First Out*) karena metode ini memastikan barang yang pertama kali masuk akan menjadi barang yang pertama kali digunakan atau dijual. Prinsip ini penting untuk menjaga kualitas barang, terutama jika barang memiliki masa simpan tertentu, sehingga dapat mencegah

terjadinya penumpukan atau kerusakan barang akibat terlalu lama disimpan. Selain itu, penerapan FIFO membantu perusahaan mengurangi risiko barang usang, menjaga keakuratan pencatatan persediaan, serta memberikan gambaran nilai persediaan yang lebih realistis sesuai harga perolehan yang terbaru. Dengan demikian, penggunaan prinsip FIFO membuat pengelolaan persediaan lebih efisien, mengurangi potensi kerugian, dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Hal ini membantu mengurangi risiko kerusakan dan kedaluwarsa barang. Kendala seperti keterbatasan kapasitas gudang dan keterlambatan pengiriman masih ditemukan, tetapi perusahaan sudah berupaya menata penyimpanan secara lebih efisien untuk meminimalkan dampaknya terhadap kelancaran operasional.

Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan di CV. Sumber Jaya Putra Perkasa dilakukan melalui stok opname mingguan dan bulanan. Hal ini sesuai dengan konsep pengendalian persediaan menurut Heizer & Render (2017) yang menekankan pentingnya pencocokan stok fisik dengan catatan administrasi untuk menghindari selisih dan kehilangan barang. Temuan lapangan menunjukkan bahwa pengendalian ini membantu mengurangi risiko pemborosan biaya dan kehilangan barang. Walaupun ada kendala berupa keterlambatan pencatatan dan kekurangan tenaga kerja pada saat pengecekan, manajemen terus memperbaiki sistem agar data persediaan lebih akurat dan real-time.

Pelaporan Persediaan

Pelaporan yang dilakukan setiap akhir bulan memberikan manfaat penting bagi manajemen dalam menentukan kebutuhan barang dan menyusun anggaran pembelian periode berikutnya. CV melakukan pelaporan setiap akhir bulan karena laporan bulanan berfungsi sebagai alat evaluasi rutin untuk menilai kinerja operasional dan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dengan adanya pelaporan bulanan, perusahaan dapat mengetahui posisi persediaan, arus kas, pendapatan, serta biaya yang telah dikeluarkan, sehingga memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Selain itu, pelaporan bulanan membantu mengidentifikasi permasalahan lebih dini, seperti adanya selisih stok atau keterlambatan pembayaran, sehingga dapat segera diperbaiki sebelum berdampak lebih besar. Pelaporan ini juga menjadi dasar dalam menyusun perencanaan dan anggaran bulan berikutnya, sehingga kegiatan operasional perusahaan tetap terkontrol, efisien, dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini mendukung teori akuntansi manajemen yang menyatakan bahwa laporan persediaan berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan (Horngren, 2018). Kendala yang ditemukan seperti keterlambatan penyusunan laporan dan masih manualnya sistem pencatatan perlu segera diatasi agar laporan dapat menjadi alat kontrol yang lebih efektif.

Hubungan Pengelolaan Persediaan dengan Efisiensi Keuangan

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa pengelolaan persediaan barang yang terencana dengan baik, disertai penerimaan, penyimpanan, pengendalian, dan pelaporan yang tepat, mampu mendukung efisiensi keuangan perusahaan. Hal ini ditandai dengan: 1. Berkurangnya biaya penyimpanan akibat pengendalian stok yang tepat; 2. Minimnya risiko kehilangan atau kerusakan barang; Pembelian barang yang lebih sesuai kebutuhan sehingga tidak mengikat dana terlalu lama.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Kurniawati (2021) yang menyatakan bahwa manajemen persediaan yang baik berkontribusi langsung terhadap penghematan biaya operasional perusahaan. Dengan demikian, implementasi pengelolaan persediaan di CV. Sumber Jaya Putra Perkasa sudah tepat sasaran dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi penggunaan dana perusahaan.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “peran pengelolaan persediaan barang dalam meningkatkan efisiensi keuangan di CV. Sumber Jaya Putra Perkasa”, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Peran penting pengelolaan persediaan terhadap efisiensi keuangan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan barang memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan. pengelolaan persediaan yang baik, meliputi perencanaan, pengendalian, dan pencatatan stok, membantu perusahaan dalam menekan biaya penyimpanan barang (*holding cost*), meminimalisir risiko kekurangan stok (*stockout*) yang dapat menghambat distribusi. mengurangi kelebihan stok (*overstocking*) yang dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko kerusakan barang meningkatkan perputaran persediaan (*inventory turnover*), sehingga modal perusahaan dapat berputar lebih cepat. Dengan kata lain, semakin efektif sistem pengelolaan persediaan yang diterapkan, semakin optimal pula penggunaan sumber daya keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap laba perusahaan.

Kondisi aktual pengelolaan persediaan di CV. Sumber Jaya Putra Perkasa dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa perusahaan telah melakukan beberapa langkah dalam mengelola persediaan, seperti pencatatan stok dan pengaturan distribusi. namun, proses tersebut masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan human error beberapa kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan sistem digitalisasi belum ada software yang terintegrasi untuk memantau stok

secara *real-time* perencanaan permintaan (*demand forecasting*) belum optimal sering terjadi ketidaksesuaian antara stok yang tersedia dengan permintaan pasar ketergantungan pada pemasok tertentu jika terjadi keterlambatan pasokan, proses distribusi terganggu. Keterbatasan modal dan sumber daya manusia membatasi kemampuan perusahaan dalam mengadopsi sistem baru akibatnya, perusahaan masih menghadapi risiko tingginya biaya operasional, penumpukan barang, dan keterlambatan distribusi.

Peluang peningkatan efisiensi keuangan melalui optimalisasi stok. Meskipun terdapat kendala, penelitian juga menemukan bahwa peluang pengembangan masih terbuka luas beberapa potensi peningkatan kinerja keuangan yang bisa dicapai melalui pengelolaan persediaan yang lebih efektif, antara lain meningkatkan rotasi persediaan sehingga modal kerja berputar lebih cepat. meminimalisir biaya penyimpanan dengan pengaturan stok berbasis permintaan pasar, memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan akurasi pencatatan stok dan mempermudah pengambilan keputusan, menyusun strategi pemasok ganda (*multi-supplier*) agar risiko keterlambatan pasokan dapat diminimalisir. Dengan langkah-langkah tersebut, CV. Sumber Jaya Putra Perkasa dapat mencapai efisiensi keuangan yang lebih baik dan meningkatkan daya saing di industri distribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., & Hadi, P. (2019). Penerapan sistem Just In Time dan dampaknya terhadap efisiensi biaya pada perusahaan dagang. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 14(2), 77–89.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen produksi dan operasi*. Rajawali Pers.
- Dewi, A. (2021). Analisis manajemen persediaan pada perusahaan distribusi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 45–55.
- Dua, K. M. E., Goo, E. E. K., & Meylano, N. H. (2024). Peran Badan Anggaran dan Pengawasan dalam pembahasan sistem perubahan anggaran. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 30(2), 103–115. <https://doi.org/10.59725/ema.v30i2.121>
- Eo Kutu Goo, E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of implementation of SAK ETAP in presentation of financial reports KSP KOPDIT Tuke Jung head office. *International Journal of Economics, Management, Business, and Social Science (IJEMBIS)*, 3(2), 129–139.
- Fitriani, A., & Susanto, B. (2019). Penerapan metode EOQ dalam meningkatkan efisiensi finansial perusahaan dagang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 101–113.

- Gitosudarmo, I. (2014). Manajemen operasi. BPFE Yogyakarta.
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh total assets turn over terhadap return on assets pada KSP Kopdit Pintu Air. *Akuntansi* 45, 5(1), 86–91. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2437>
- Hasibuan, M. (2022). Pengaruh pengendalian persediaan terhadap efisiensi biaya logistik. *Jurnal Logistik dan Supply Chain*, 8(2), 55–67.
- Heizer, J., & Render, B. (2014). Operations management (11th ed.). Pearson Education.
- Herjanto, E. (2016). Manajemen operasional. Grasindo.
- Hidayat, R. (2018). Pengelolaan persediaan dan dampaknya terhadap biaya operasional perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 22–33.
- Kurniawan, D. (2021). Dampak ketepatan perencanaan persediaan terhadap laba bersih usaha. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19(3), 201–212.
- Lestari, A. (2019). Pengaruh pengendalian persediaan terhadap efisiensi biaya logistik. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 17(2), 67–79.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi. Salemba Empat.
- Nasution, R. (2021). Perbaikan sistem pengelolaan stok pada UKM. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 18(2), 45–59.
- Rahayu, T. (2022). Digitalisasi sistem persediaan untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan. *Jurnal Manajemen Kontemporer*, 10(3), 144–158.
- Rahmawati, D. (2021). Pengaruh sistem informasi persediaan terhadap efisiensi operasional usaha mikro. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 23–34.
- Render, B., & Heizer, J. (2017). Principles of operations management (10th ed.). Pearson Education.
- Siregar, H. (2020). Analisis pengaruh EOQ terhadap efisiensi biaya persediaan pada perusahaan grosir di Medan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 55–67.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Utami, R. (2017). Strategi pengendalian persediaan dalam menekan biaya overhead pada perusahaan perdagangan umum. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 89–100.
- Wahyuni, S. (2020). Pengendalian persediaan dengan pendekatan Just In Time (JIT) untuk efisiensi biaya penyimpanan. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 11(2), 112–125.
- Wijaya, F. (2020). Evaluasi metode FIFO dan LIFO dalam laporan keuangan perusahaan dagang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 33–45.
- Yuliana, T. (2018). Evaluasi metode FIFO dan LIFO dalam laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(2), 77–89.